

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yaitu data sebagai sumber informasi utama, seperti hasil wawancara serta observasi dan dokumentasi. penelitian hukum empiris menganalisis hukum yang dilihat dalam kehidupan masyarakat sebagai perilaku sosial yang terstruktur dengan selalu adanya interaksi dan berkaitan dengan aspek sosial. Penelitian hukum empiris yang perlu dilakukan adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah simpulan sementara yang ditemukan atas dasar teori dan observasi terhadap fenomena yang ada (kenyataan empiris).⁶⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan sosiologi hukum yaitu penelitian bermetode nomologik-induktif, dan tak lagi murni normologik-deduktif. Pendekatan ini semakin dikembangkan dan dimanfaatkan untuk menganalisis dan memberikan jawaban tentang masalah keefektifan bekerjanya hukum dalam seluruh struktur institusional hukum dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum juga memahami hukum dalam kaca mata masyarakat, bukan dalam kaca mata undang-undang. Karena itu, dalam pendekatan sosiologi hukum meniscayakan bersifat empiris. Sebuah riset yang berangkat dari fakta-fakta

⁶⁵ Mezak, Meray Hendrik. "*Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum.*", *Law Review*. Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol. V, No.3. Maret (2006), h. 92

empiris yang ada dan terjadi di masyarakat, bukan bertitik tolak dari perturan perundangundangan sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian hukum normatif.⁶⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Kapten Pierre Tendean Banjarmasin. Posisinya dekat pasar terapung buatan Pemerintah Kota Banjarmasin di tepi Sungai Martapura. Alasan memilih tempat penelitian karena di Siring Tendean Menara Pandang ini dipenuhi oleh pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang tempat tersebut dan di lakukan penataan yang mengakibatkan para PKL berpindah ke trotoar dan bahu-bahu jalan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Informan, yang memberikan informasi tentang masalah yang Peneliti temukan. Didalam penelitian ini, subjek pada Penelitian ini yakni Disbudprorapar dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Wisata Siring Tendean Menara Pandang, PKL dan Pengunjung Siring Tendean Menara Pandang. Dengan melakukan penelitian terhadap beberapa sumber tersebut kiranya dapat membantu Peneliti dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dari sudut pandang yang berbeda.

⁶⁶ Sholahudin, Umar. "Pendekatan sosiologi hukum dalam memahami konflik agraria." *DIMENSI-Journal of Sociology* 10.2 (2017), h. 51-52

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh Peneliti.⁶⁷ Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan data secara benar berupa orang yang akan diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini adalah implikasi yang dialami PKL, Pemerintah Dan pengunjung setelah dilakukan penataan PKL berdasarkan Perda Nomor 26 Tahun 2012 tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Objek Wisata Siring Tendean Menara Pandang Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data yang diambil langsung kelapangan, wawancara, maupun survei.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah pengumpulan yang dilakukan dengan mengumpulkan sebuah data atau dokumen yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Informan

⁶⁷ Lexy J. Moeloeng, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 137.

Mereka ialah orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan Peneliti dalam Penelitian, yang memberikan informasi tentang jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti yakni Kepala UPTD Wisata Siring Tendean Menara Pandang, 5 orang PKL dan 2 orang Pengunjung objek wisata Siring Tendean Menara Pandang Kota Banjarmasin.

b. Dokumen

Data pendukung berupa foto, video, catatan, surat dan lain-lain yang berkaitan dengan Penelitian yang dilakukan Peneliti yang merupakan sumber data utama adalah observasi partisipan dan wawancara, buku, jurnal, artikel, website dan dokumen pendukung lainnya selama penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan langsung dengan cara mengumpulkan data serta mencatat gejala-gejala yang nampak pada objek Penelitian di Siring Tendean Menara Pandang Kota Banjarmasin.
2. Wawancara mewawancarai langsung dengan informan yang terimplikasi dari penataan dan pemberdayaan PKL berdasarkan Perda Kota Banjarmasin Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Siring Tendean Menara Pandang , serta pihak-pihak yang terkait.

3. Dokumentasi cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan.⁶⁸

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, Peneliti akan mengolah data yang di peroleh. Adapun teknik pengolahan data terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut⁶⁹:

Pengumpulan data, yakni metode penyaringan informasi, baik data primer maupun data skunder temuan Penelitian

Pengolahan data, yaitu meliputi penyaringan data yang telah terkumpul guna memilih informasi yang penting dan tepat serta aktual dengan kebutuhan Penelitian

Menganalisis data, yakni cara menjelaskan data yang dikumpulkan disajikan dengan menginterpretasikan data yang telah diperoleh, lalu menggabungkan teori sesuai tata bahasa Peneliti sendiri agar mudah di pahami.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 22.

G. Analisis Data

Tehnik penganalisisan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan temuan di lapangan dilakukan dengan terstruktur rapi dan sistematis. Hasil penelitian selanjutnya bisa diinterpretasikan menjadi masuk akal agar bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sehingga mudah dipahami. Menganalisis data, Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu meneliti subjek pada saat ini dan menceritakan, menganalisis dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh untuk interpretasi yang benar.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis secara sistematis dan menjabarkan permasalahan dalam penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini diteliti secara kualitatif yaitu dengan menguraikan serta menginterprestasikan data yang diperoleh dari lapangan dari observasi lapangan dan dari para informan. Dengan menganalisis, merincikan atau menggambarkan keadaan-keadaan yang ada dalam suatu objek penelitian dengan bentuk kalimat yang diuraikan berdasarkan data-data dan fakta-fakta yang konkrit. yang memperhatikan yang ada dilapangan⁷⁰.

Langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, Peneliti melakukan pengumpulan data dari awal dengan menggunakan metode pangumpulan data sah dan telah ditetapkan.

⁷⁰ Sugiyono, *op cit*

Proses pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas terdiri dari pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan informasi data.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Artinya, apakah Peneliti melanjutkan analisisnya atau mencoba bertindak dengan memperdalam temuannya.

3. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari aktivitas analisis, jadi pilihan Peneliti bergantung pada bagaimana dia memiliki data yang diperlukan, model mana yang merangkum bagian dari penelitian ini. Narasi yang berkembang adalah keputusan analisis.⁷¹ Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah Peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan.⁷²

⁷¹ M. Iqbal, *op cit*, h. 24

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 247